

## **PENGARUH KEPEMIMPINAN PEMBELAJARAN TERHADAP KINERJA GURU**

**WIDYASKARA MANGANDO<sup>1\*)</sup>, MUH. RISWAN<sup>2)</sup>, HELENA PURNAMA SARI<sup>3)</sup>, SAHRUL AKBAR<sup>4)</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Cenderawasih, Jayapura  
email: widyaskaramangando@fkip.uncen.ac.id<sup>1)</sup>, muhammadriswan@fkip.uncen.ac.id<sup>2)</sup>,  
helenapurnamasari@fkip.uncen.ac.id<sup>3)</sup>, sahrulakbar@fkip.uncen.ac.id<sup>4)</sup>

\*) Korespondensi: widyaskaramangando@fkip.uncen.ac.id

Naskah diterima: 23 September 2024 – disetujui: 23 Oktober 2024

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru di SMA Negeri Kabupaten Toraja Utara. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasi sederhana. Sampel penelitian terdiri atas 136 guru dari 4 sekolah yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan pembelajaran memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 52.7%. Berdasarkan hasil analisis regresi, setiap peningkatan satu poin dalam kepemimpinan pembelajaran meningkatkan kinerja guru sebesar 0.272 poin. Kesimpulannya, peningkatan kualitas kepemimpinan pembelajaran dapat meningkatkan kinerja guru secara signifikan.

**Kata kunci:** kepemimpinan pembelajaran, kinerja guru

### **ABSTRACT**

*This study aims to analyze the effect of instructional leadership on teacher performance in public high schools in North Toraja Regency. The research employs a quantitative approach with a simple correlation method. The sample consists of 136 teachers from four schools selected using simple random sampling. Data were collected through questionnaires and analyzed using simple regression. The findings reveal that instructional leadership has a positive and significant impact on teacher performance, contributing 52.7% of the variance. Regression analysis indicates that every one-point increase in instructional leadership improves teacher performance by 0.272 points. In conclusion, enhancing the quality of instructional leadership can significantly improve teacher performance.*

**Keywords:** instructional leadership, teacher performance

### **PENDAHULUAN**

Salah satu faktor penting yang harus disiapkan suatu negara untuk menghadapi era globalisasi dan revolusi industri yang semakin maju yaitu pendidikan. Pendidikan adalah seluruh pengetahuan atau segala bentuk proses belajar yang dilakukan sepanjang hayat di setiap tempat dan situasi sehingga mampu merasakan

adanya pengaruh positif yang diberikan terhadap setiap pertumbuhan individu tersebut (Pristiwanti dkk., 2022).

Pendidikan dan manusia merupakan hal yang terus terhubung dan tidak bisa dipisahkan, karena manusia akan selalu belajar dan belajar semasa hidupnya baik itu dari balita hingga dewasa dan tua sekalipun, karena dalam kehidupan

ini akan selalu ada yang namanya perubahan yang akan selalu menuntut manusia untuk terus berubah dan berkembang mengikuti perubahan yang ada dengan cara belajar untuk menguasainya (Khasanah dkk., 2023). Sistem pendidikan nasional Indonesia dilaksanakan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat yang baik dalam sikap atau perilaku juga kualitas dalam arti intelektual- profesional. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3 yang berbunyi bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sebagai bentuk perwujudan tujuan pendidikan nasional tentu memerlukan lembaga yang dapat dengan mudah menjangkau masyarakat dan peserta didik agar tujuan dari pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bisa merata (Rifki Solana & Mustika, 2023). Lembaga pendidikan yang dimaksud adalah sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang

menyelenggarakan pendidikan formal dan menjadi wadah bagi peserta didik untuk menuntut ilmu. Penyelenggaraan pendidikan di sekolah berada di bawah pengawasan guru. Sekolah sebagai wadah bagi peserta didik menuntut ilmu wajib untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan potensi baik keterampilan maupun akademik. Sekolah juga berperan dalam membantu meningkatkan prestasi belajar siswa dan prestasi lulusannya (Robizal & Julaiha, 2024) Banyak faktor dalam sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa maupun prestasi lulusan, salah satunya ialah kinerja guru.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hafidulloh dkk., (2021) menyatakan bahwa kinerja guru merupakan keberhasilan guru dalam pembelajaran dikelas yang dapat ditinjau dari dua segi, yaitu: 1) segi proses dimana guru dikatakan berhasil jika mampu melibatkan sebagian besar anak didik secara aktif baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. Dapat pula dilihat dari gairah dan semangat guru pada waktu mengajar di kelas serta adanya rasa percaya diri; 2) segi hasil, guru

dikatakan berhasil apabila mampu mengubah perilaku peserta didik ke arah penguasaan kompetensi.

Kinerja guru adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang hendak dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawabnya selaku pengajar. Dalam konteks ini guru harus dapat mengoptimalkan seluruh potensi dalam melaksanakan tugasnya tanpa mengenal kata menyerah (Kartiko dkk., 2023). Oleh karena itu, penting bagi kepala sekolah untuk menerapkan gaya kepemimpinan yang inklusif dan kolaboratif, serta menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan profesional dan keterlibatan guru untuk meningkatkan kinerja guru (Parveen et al., 2022).

Kepemimpinan merupakan suatu pola perilaku para pemimpin dalam mengarahkan dan mengendalikan para bawahan untuk mengikuti kehendaknya dalam mencapai suatu tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan (Rahmawati dkk., 2023). Kepemimpinan pembelajaran yang baik dapat berpengaruh pada kinerja guru (Dewi, 2020).

Beberapa peneliti terdahulu menjabarkan penelitian yang relevan dengan penelitian ini diantaranya yaitu Nurrochman dkk., (2023) menyatakan bahwa kepemimpinan pembelajaran sangat penting untuk diterapkan di sekolah karena mampu a) meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan, b)

memberikan dorongan dan arahan terhadap warga sekolah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, c) memfokuskan kegiatan-kegiatan warganya untuk menuju pencapaian visi, misi dan tujuan sekolah, dan d) membangun komunitas warganya dan bahkan mampu menjadikan sekolahnya sebagai belajar (*learning school*).

Wahab et al., (2020) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dan tingkat kinerja guru termasuk tinggi dan terdapat hubungan yang signifikan antara praktik kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah dengan kinerja guru. Sejalan dengan penelitian tersebut, Rachman et al., (2023) juga membuktikan bahwa kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah memiliki pengaruh terhadap kinerja guru. Penelitian lain juga menunjukkan hal yang serupa yaitu Sari dkk., (2022) dalam penelitiannya tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, struktur organisasi, motivasi kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh sebanyak 51,4% terhadap kinerja guru.

Secara garis besar pada landasan empiris beberapa penelitian terdahulu telah menjabarkan ke dalam konteks yang lebih menekankan hubungan langsung antara kepemimpinan pembelajaran dan kinerja guru sedangkan dalam penelitian ini berfokus pada kepemimpinan kepala sekolah dalam kompetensi kepemimpinan

pembelajaran sebagai asesmen terhadap kinerja guru.

Hal yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian ini berfokus pada faktor organisasi khususnya kepemimpinan kepala sekolah dalam kompetensi kepemimpinan pembelajaran sebagai asesmen kepala sekolah terhadap kinerja guru. Kepemimpinan pembelajaran di SMA Negeri di Toraja Utara dapat dilihat dari bagaimana kepala sekolah berusaha mengembangkan program yang berdampak positif pada siswa, bagaimana cara kepala sekolah menetapkan sebuah keputusan, dan bagaimana kepala sekolah mengembangkan sumber daya yang ada.

Berdasarkan data yang diambil di SMA Negeri Kabupaten Toraja Utara didapatkan empat sekolah yang mempunyai jumlah tenaga pendidik yang banyak yaitu SMA Negeri 1 Toraja Utara, SMA Negeri 2 Toraja Utara, dan SMA Negeri 3 Toraja Utara, SMA Negeri 6 Toraja Utara. Persentase guru yang telah

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif regresi sederhana untuk mengetahui hubungan variabel X dan Y yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara, serta untuk

disertifikasi di empat sekolah tersebut berada pada rentan 35% - 80% dari populasi guru yang ada.

Hal ini menunjukkan bahwa guru yang ada di SMA Negeri di Toraja Utara memiliki kinerja yang berkualitas dan profesional yang dibuktikan dengan tingkat persentase guru yang telah menerima sertifikasi. Kinerja guru yang berkualitas dan profesional tentunya dipengaruhi oleh banyak faktor. Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja guru di SMA Negeri di Toraja Utara ialah kepemimpinan kepala sekolah khususnya kompetensi kepemimpinan pembelajaran.

Berdasarkan uraian pelaksanaan kepemimpinan pembelajaran dan presentase guru yang telah menerima sertifikasi, perlu dilakukan kajian lebih lanjut terhadap kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah di SMA Negeri Kabupaten Toraja serta pengaruhnya terhadap kinerja guru SMA Negeri Kabupaten Toraja.

menganalisis pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini, teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik responden dan variabel yang diteliti. Statistik deskriptif meliputi pengukuran seperti rata-rata, median, frekuensi, dan persentase, yang membantu dalam menyajikan data secara jelas dan ringkas, sehingga

memudahkan pemahaman terhadap pola distribusi data yang ada. Untuk menganalisis pengaruh antara satu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y), digunakan teknik analisis inferensial melalui regresi sederhana. Teknik analisis inferensial ini bertujuan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan tentang hubungan antar variabel yang lebih luas, serta untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan dari kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 136 guru yang berasal dari 4 SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah probability sampling dengan metode penarikan sampel simple random sampling, di mana setiap guru memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai responden.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

#### **Uji Statistik Deskriptif**

Penelitian ini memaparkan hasil analisis deskriptif dari hasil data penelitian yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah guru dari 4 SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara. Guru yang menjadi responden

adalah guru dengan status honorer dan PNS dengan masa kerja 4 - 37 tahun, serta persentase guru yang telah disertifikasi berada pada rentang 35% - 80%. Kemudian data yang diperoleh dianalisis dengan korelasi sederhana. Persamaan garis regresi sederhana berdasarkan perhitungan regresi sederhana untuk hipotesis ialah  $Y = 28.242 + 0.272X_1$ . Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika kepemimpinan pembelajaran bertambah sebesar 1 poin maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0.272. Sehingga semakin tinggi kepemimpinan pembelajaran maka akan diikuti dengan tingginya kinerja guru.

Uji t statistik untuk variabel kepemimpinan pembelajaran menghasilkan nilai signifikansi  $0.000 < 0.05$  yang berarti bahwa ada pengaruh signifikan kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru diterima.

#### **Uji Linearitas**

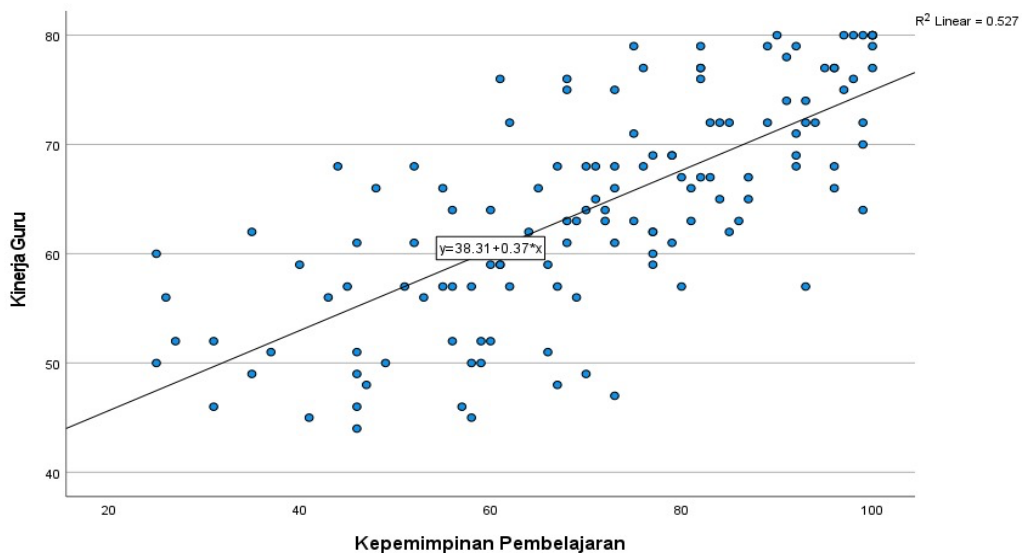
Berdasarkan hasil uji linearitas yang disajikan pada tabel 1 dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yakni kepemimpinan pembelajaran (X) dan (variabel terikat kinerja guru (Y)

merupakan data linear. Hal ini dapat dilihat dari nilai *linearity significance* yang diperoleh yakni  $0.000 < 0.05$ . Oleh karena itu, nilai angket variabel

kepemimpinan pembelajaran (X) terhadap variabel kinerja guru (Y) sudah terpenuhi.

Tabel 1. Uji Linearitas ANOVA  
ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru (Y) * Kepemimpinan Pembelajaran (X1)	Between Groups	(Combined)	10011.973	59	169.694	4.050	.000
		Linearity	6957.401	1	6957.401	166.034	.000
		Deviation from Linearity	3054.572	58	52.665	1.257	.174
	Within Groups		3184.667	76	41.904		
Total			13196.640	135			



Gambar 1. Sebaran Data Uji Linearitas Kepemimpinan Pembelajaran

### Uji Koefisien Determinasi

Pada tabel 2 diperoleh koefisien (R) X terhadap Y secara simultan sebesar 0.726 dan nilai R square sebesar 0.527, sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel kepemimpinan pembelajaran (X) berkontribusi terhadap variabel kinerja guru (Y) sebesar 52.7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 2. Koefisien Determinasi  
Besaran Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Terhadap Kinerja Guru

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.726 <sup>a</sup>	.527	.524	6.82360

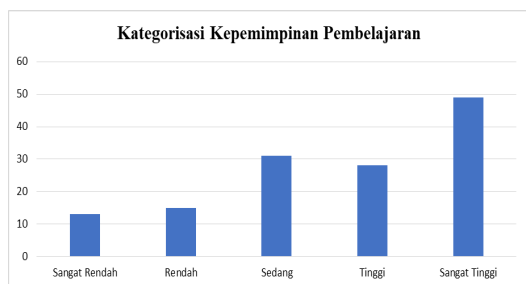
a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan Pembelajaran

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa hasil angket kepemimpinan pembelajaran berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi, dimana diperoleh hasil persentase 55% dengan jumlah 75 responden dari jumlah total sampel sebanyak 136. Adapun hasil angket kinerja guru berada pada kategori tinggi dan sangat tinggi dengan persentase 82% dengan jumlah responden 112 dari 136 total sampel.

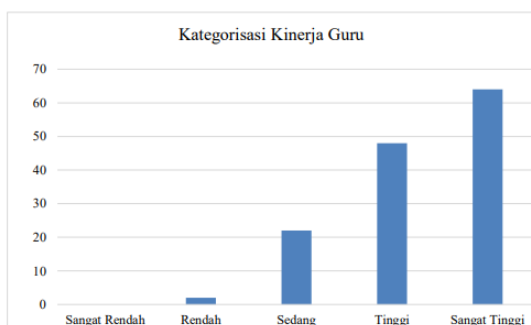
Berdasarkan hasil angket kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah menyatakan kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara mempunyai kompetensi yang baik sebagai seorang pemimpin pembelajaran dan kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah berpengaruh sebesar 52.7% terhadap kinerja guru di SMA Negeri Toraja Utara. Hal ini menunjukkan bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran telah memenuhi hampir

seluruh aspek sebagai pemimpin pembelajaran. Adapun aspek kepemimpinan pembelajaran yang telah maksimal dilakukan oleh kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara ialah, pertama memberikan pembinaan pada guru mengenai bagaimana cara mengetahui dan mengoptimalkan potensi diri siswa. Aspek yang kedua adalah kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran memperhatikan nilai – nilai yang dijunjung oleh sekolah saat menetapkan keputusan dan berlandaskan pada visi dan misi sekolah. Aspek yang ketiga adalah kepala sekolah memperhatikan dampak dari sebuah keputusan yang ditetapkan. Aspek yang keempat adalah dalam menetapkan sebuah keputusan kepala sekolah memperhatikan dan berbasis pada hasil akhir dari keputusan yang ditetapkan. Aspek yang terakhir adalah pengembangan sumber daya sekolah yang berorientasi potensi sumber daya.



Gambar 2. Diagram Kategorisasi Kepemimpinan Pembelajaran

Berdasarkan hasil angket kinerja guru menunjukkan bahwa sebagian besar guru di SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara mempunyai kinerja yang tinggi sampai sangat tinggi. Hal ini dibuktikan hasil 136 sampel penelitian terdapat 112 guru yang mempunyai kinerja guru yang tinggi hingga sangat tinggi. Secara rinci hasil angket kinerja guru menjelaskan bahwa sebesar 47% responden yaitu sebanyak 64 guru yang mempunyai kinerja yang sangat tinggi. Sedangkan sebesar 35% responden yaitu sebanyak 46 guru di SMA Negeri Kabupaten Toraja Utara mempunyai kinerja guru yang tinggi. Adapun hasil angket kinerja guru dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 3. Diagram Kategorisasi Kinerja Guru

Hasil uji statistik inferensial dalam pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara ialah sebagai berikut, pada perhitungan uji t atau parsial kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara, ditemukan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan dari kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai perhitungan  $t_{hitung} 12.224 > t_{tabel} 1.977$  dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ .

Hasil uji statistik inferensial kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru menunjukkan pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru di SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara. Uji statistik ini digunakan untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dari data di atas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru.

Pengaruh positif kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru berarti dalam kepemimpinan kepala sekolah sebagai pemimpin



pembelajaran menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik maka akan memberikan pengaruh yang signifikan dan positif terhadap kinerja guru (Juniarti dkk., 2020). Jika kepala sekolah melakukan kepemimpinan pembelajaran dengan baik maka berdampak terhadap kinerja guru (Yunus dkk., 2021). Hal ini tidak terlepas dari pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap guru dalam pembelajaran (Pane, 2021). Dengan adanya pembinaan ini guru akan terus terevaluasi sehingga guru akan selalu melakukan perbaikan secara terus menerus (Setyowati, 2021).

Berdasarkan hasil observasi, kepala sekolah yang menjalankan kepemimpinan pembelajaran dengan baik memahami kebutuhan siswa seperti keunikan, potensi, hambatan yang dialami oleh siswa dalam proses pembelajaran (Isa dkk., 2022). Dengan demikian kepala sekolah dapat mengoptimalkan potensi siswa dengan membuat keputusan atau kebijakan dan pembinaan kepada guru dan siswa sesuai dengan kebutuhan siswa (Ilham, 2021). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Khofifah dkk., (2020) yang menyatakan bahwa variabel kepemimpinan pembelajaran berpengaruh terhadap

variabel kinerja mengajar pendidik yang ditunjukkan pada nilai signifikan sebesar  $0.003 < 0.05$  dengan persamaan regresi linier sederhana  $Y = 1.055 + 0.566X$ . Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh Khofifah dkk., (2020) adalah analisis statistik yang digunakan untuk menguji variabel kepemimpinan pembelajaran terhadap variabel kinerja pendidik yaitu analisis statistik inferensial. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kesamaan nilai rata-rata pengaruh kepemimpinan pembelajaran kepala sekolah yaitu dalam kategori tinggi. Jumlah variabel independen dalam penelitian yang dilakukan oleh Khofifah dkk., (2020) terdiri dari dua variabel yaitu kepemimpinan pembelajaran dan iklim organisasi, sedangkan penelitian ini hanya menggunakan satu variabel independen yaitu kepemimpinan pembelajaran dalam mempengaruhi variabel dependen kinerja guru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan pembelajaran yang baik dapat berpengaruh pada kinerja guru. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai *linearity significance* yang diperoleh sebesar  $0.000 < 0.05$  dan nilai R square sebesar 0.527. Perhitungan uji t atau

parsial kepemimpinan pembelajaran terhadap kinerja guru SMA Negeri di Kabupaten Toraja Utara berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan nilai perhitungan  $t_{hitung} 12.224 > t_{tabel} 1.977$  dengan nilai signifikan  $0.000 < 0.05$ . Aspek kepemimpinan pembelajaran yang telah maksimal dilakukan oleh kepala sekolah ialah pembinaan pada guru mengenai bagaimana cara mengetahui dan mengoptimalkan potensi diri siswa, pemimpin pembelajaran memperhatikan nilai – nilai yang dijunjung oleh sekolah saat menetapkan keputusan dan berlandaskan pada visi dan misi sekolah, perhatian kepala sekolah terhadap dampak dari sebuah keputusan yang ditetapkan, perhatian kepala sekolah terhadap keputusan yang berbasis pada hasil akhir dan pengembangan sumber daya sekolah yang berorientasi pada potensi positif dalam pengembangan sumber daya. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan kepada kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja manajerialnya, khususnya dalam kemampuan pengambilan keputusan yang tepat agar para guru bisa memperbaiki kinerja mengajarnya dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, T. U. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Guru Di Sma Negeri Kabupaten Bengkulu Selatan. *Manajer Pendidikan: Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan Program Pascasarjana*, 14(3), 118–128. <https://doi.org/10.33369/Mapen.V14i3.12913>
- Hafidulloh, Iradawaty, & Mochklas. (2021). *Manajemen Guru “Meningkatkan Disiplin Dan Kinerja Guru.”* Bintang Pustaka Madani.
- Ilham. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 2(3), 154–161.
- Isa, Asrori, M., & Muharini, R. (2022). Peran Kepala Sekolah Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basic Edu*, 6.
- Juniarti, E., Ahyani, N., & Ardiansyah, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Disiplin Guru Terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*.
- Kartiko, A., Rokhman, M., Priyono, A. A., & Susanto, S. (2023). Peningkatan Kinerja Guru Melalui Budaya Organisasi Dan Kepemimpinan Servant Kepala Madrasah. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 13(1), 1–14. <https://doi.org/10.54437/Urwatulwutsqo.V13i1.1323>
- Khasanah, L., Khotimah, K., Suprijono, A., & Imron, A. (2023). Studi Deskriptif Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Tema Kewirausahaan Pada Kelas VII. *Jurnal Dialektika Pendidikan IPS*, 3(3), 257–267.

- <https://doi.org/10.26740/penips.v3i3.56361>
- Khofifah, R. W., Rahmawati, I., & Trimulyo, J. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Pembelajaran Dan Iklim Organisasi Terhadap Kinerja Mengajar Guru PNS Di SMPN Se-Kecamatan Pamijahan. *Jurnal Sains Indonesia*, 1(3), 139–143.
- Nurrochman, T., Darsinah, D., & Wafroaturrohman, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3), 299–310. <https://doi.org/10.21093/jtikborn.v4i3.6905>
- Pane, D. (2021). Analisis Manajemen Berbasis Sekolah Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru Di SMP Swasta Pemda Rantau Prapat. 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Parveen, K., Quang Bao Tran, P., Kumar, T., & Shah, A. H. (2022). Impact Of Principal Leadership Styles On Teacher Job Performance: An Empirical Investigation. *Frontiers In Education*, 7, 814159. <https://doi.org/10.3389/educ.2022.814159>
- Pristiwanti, D., Badariah, B., Hidayat, S., & Sari, R. D. (2022). Pengertian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Rachman, A., Suriansyah, A., Master Of Education Administration, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, Indonesia, Effendi, R., & Master Of Education Administration, Lambung Mangkurat University, Banjarmasin, Indonesia. (2023). The Influence Of School Culture, Principal Instructional Leadership And Work Motivation On The Teacher Performance Of Elementary School. *International Journal Of Social Science And Human Research*, 06(05). <https://doi.org/10.47191/ijsshr/v6-i5-39>
- Rahmawati, A., Rosdiana, D., & Novitasari, D. (2023). Pengaruh Kepemimpinan Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Guru: 02(03). *Journal Of Information Systems And Management*.
- Rifki Solana, M., & Mustika, D. (2023). Peran Kepala Sekolah Sebagai Leader Dalam Pendidikan. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1), 406–418. <https://doi.org/10.37985/murhum.v4i1.231>
- Robizal, A., & Julaiha, S. (2024). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. 6(3) *Stratēgo: Jurnal Manajemen Modern*.
- Sari, T. P., Haryanto, E., & Muspawi, M. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Struktur Organisasi, Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 925–933. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.2040>
- Setyowati, E. (2021). Peningkatan Kinerja Guru Dalam Pengembangan Evaluasi Hasil Belajar Melalui Supervisi Akademik Kepala Sekolah Di Sd Negeri 5 Sidorejo Tahun Pelajaran 2019/2020. *MANAJERIAL : Jurnal Inovasi Manajemen Dan Supervisi Pendidikan*, 1(2), 182–188. <https://doi.org/10.51878/manajerial.v1i2.657>
- Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. (N.D.).

Undang-Undang Republik Indonesia  
Nomor 20 Tahun 2003 Tentang  
Sistem Pendidikan Nasional.  
(N.D.).

Wahab, J. A., Mansor, A. Z., Hussin,  
M., & Kumarasamy, S. (2020).  
Headmasters' Instructional  
Leadership And Its Relationship  
With Teachers Performance.  
*Universal Journal Of Educational  
Research*, 8(11A), 97–102.  
[https://doi.org/10.13189/Ujer.20  
20.082112](https://doi.org/10.13189/Ujer.2020.082112)

Yunus, A. A. S. P., Hidayat, M. T.,  
Djazilan, M. S., & Akhwani, A.  
(2021). Pengaruh Kepemimpinan  
Kepala Sekolah Terhadap Kinerja  
Guru Sekolah Dasar. *Jurnal  
Basicedu*, 5(5), 3625–3635.  
[https://doi.org/10.31004/Basiced  
u.V5i5.1419](https://doi.org/10.31004/Basicedu.V5i5.1419)